

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Pengertian variabel adalah kelengkapan seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” atau tindakan atau hasil perubahan dari keadaan semula antara satu orang dengan yang lain, atau satu obyek dengan obyek yang lain (Sugiyono, 2009). Menentukan variabel penelitian sangat penting karena variabel penelitian merupakan suatu tanda kelengkapan atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Setelah variabel penelitian dipastikan (sesuai dengan hipotesis yang diajukan) , langkah berikutnya adalah menentukan variabel indikator yang relevan atau yang sesuai (Ferdinand, 2006). Variabel penelitian ini terdiri dari tiga macam variabel antara lain:

1. Variabel independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent* atau variabel bebas (Sugiyono, 2009). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari: a) Kelas sosila (X1), b) Harga (X2), Promosi (X3), Lokasi (X4) .
2. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output atau hasil* kriteria, konsekuen, dan terikat (Sugiyono,

2009). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah keputusan pembelian (Y).

Definisi Operasional;

Tabel 3.1.

Definisi Operasional

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
1	Kelas Sosial (X1)	Adalah sekelompok manusia yang menempati lapisan sosial berdasarkan criteria ekonomi dalam mencerminkan tingkat kesejahteraan	1. Pekerjaan pembeli perumahan. 2. Pendapatan pembeli perumahan. 3. Kekayaan pembeli perumahan. 4. Pendidikan pembeli perumahan.	Ujang sumarwan (2010)
2.	Harga	adalah sejumlah uang atau nilai yang dibebankan atau dikhususkan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atau pemebeli atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut.	1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk. 3. Daya saing harga. 4. Kesesuaian harga dengan manfaat produksi. 5. Harga mempengaruhi daya beli konsumen	Kotler (2009)
3.	Promosi	Promosi berarti aktivitas yang menyampaikan manfaat produk dan	1. Media promosi yang digunakan dari penjual. 2. isi iklan yang	Kotler (2009)

		membujuk untuk membelinya	menarik 3. Penjualan pribadi 4. Promosi penjualan	
4.	Lokasi	adalah tempat dimana suatu usaha atau aktivitas usaha dilakukan	1. Akses. 2. Visibilitas. 3. Ekspansi. 4. Lingkungan.	Kotler (2009)
5.	Keputusan Pembelian	Sikap atau tindakan yang dilakukan oleh konsumen dalam menentukan pilihan dari beberapa alternative produk yang akan digunakannya	1. Pemenuhan kebutuhan 2. Pencarian informasi 3. Keunggulan dan kelemahan produk 4. Keputusan pemilihan	Kotler (2009)

Sumber : Kotler (2009)

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif . Penelitian ini menggunakan teknik campuran bertahap. Menurut Creswell (2010:313), strategi ini merupakan strategi atau program dimana peneliti menggabungkan atau menyatukan data yang ditemukan dari satu metode dengan metode lainnya. data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik atau angka (Mudrajad, 2001). Sumber data atau keterangan yang benar yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer ialah data atau keterangan yang benar yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Sedangkan data sekunder ialah data atau keterangan yang benar yang diperoleh

dari lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Mudrajad, 2001).

Strategi ini mampu dilakukan dengan *interview* terlebih dahulu untuk mendapatkan atau hasil data kualitatif lalu diikuti dengan data kuantitatif, dalam hal ini menggunakan survey. Strategi ini menjadi tiga bagian, yaitu :

- a. Strategi eksplanatoris sekuensial. Dalam strategi ini tahap pertama ialah membawa sesuatu dan menyatukan dengan data kuantitatif kemudian diikuti oleh membawa sesuatu dan menyatukannya dengan yang lain dan menganalisis yang dibangun berdasarkan hasil awal kualitatif. Bobot atau prioritas ini diberikan pada data kuantitatif.
- b. Strategi eksploratoris sekuensial. Strategi ini kebalikan dari strategi eksplanatoris sekuensial, pada tahap pertama peneliti mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif kemudian mengumpulkan data kuantitatif dan menganalisisnya pada tahap kedua yang didasarkan pada hasil dari tahap pertama. Bobot utama pada strategi ini adalah pada data kualitatif.
- c. Strategi transformatif sekuensial. Pada strategi ini peneliti menggunakan perspektif teori untuk membentuk prosedur-prosedur tertentu dalam penelitian. Dalam model ini peneliti boleh memilih untuk menggunakan salah satu dari dua metode dalam tahap pertama, dan bobotnya dapat diberikan pada salah satu dari keduanya.

3.3. Penentuan Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Sedangkan menurut Ferdinand (2006) populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa hal atau orang yang memiliki karakteristik serupa sebagai pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai salah satu semesta penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Konsumen yang sudah membeli rumah diperumahan Aswaja Regency dan yang akan membeli rumah. Maka populasinya tidak diketahui

$$N = \frac{z^2}{4(\text{moe})^2}$$

n = ukuran sampel

z= 1,96 score pada tingkat signifikan tertentu

moe = margin of error, tingkat kesalahan maksimum 10%

$$n = \frac{1,96^2}{4(10\%)^2}$$

$$= 96$$

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono, 2009).

Teknik dalam menentukan sampel yang akan diteliti adalah menggunakan purposive sampling dimana penelitian ini tidak dilakukan pada seluruh populasi,

tetapi terfokus pada target. Purposive sampling artinya bahwa penentuan sampel mempertimbangkan criteria-kriteria tertentu yang telah dibuat terhadap obyek yang sesuai dengan tujuan penelitian dalam hal ini penelitian dilakukan pada konsumen yang sudah membeli, konsumen yang akan membeli dengan criteria beragama islam dan menganut NU.

3.4. Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik dalam *mix method* dengan strategi metode campuran bertahap (*sequential mixed methods*) terutama strategi eskplanatoris sekuensial merupakan strategi bagi peneliti untuk menggabungkan data yang ditemukan dari satu metode dengan metode lainnya. Pertama akan dilakukan wawancara terlebih dahulu untuk mendapatkan data kualitatif diikuti data kuantitatif.

3.4.1. Wawancara

Dalam penelitian ini akan digunakan metode wawancara sebagai pembuka pemilihan sample agar sesuai dengan materi yang dibahas. Wawancara adalah Wawancara (bahasa Inggris: *interview*) merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif. Khususnya wawancara mendalam (*dept interview*). Para pakar kualitatif mengatakan bahwa dengan wawancara akan diketahui perasaan, persepsi,

perasaan, dan pengetahuan *interviewee* (subjek wawancara) secara intensif (Ghoni, Fauzan, 2012:175)

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin yaitu pewawancara menggunakan *interview guide* atau pedoman wawancara yang dibuat berupa daftar pertanyaan, tetapi tidak berupa kalimat-kalimat yang permanen (mengikat). Susunan pertanyaan dan susunan kata-katanya dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pada saat wawancara, termasuk karakteristik sosial budaya (agama, suku, gender, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya) informan yang dihadapi (Ghoni, Fauzan, 2012:176).

3.4.2. Kuesioner

Dalam suatu penelitian ilmiah, metode pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh atau mendapatkan bahan-bahan yang relevan, akurat, dan terpercaya (Indrianto dan Supomo, 2003). Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner atau dikenal juga dengan sebutan angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi.

Dalam kuesioner ini sendiri terbagi dalam tiga halaman yang mewakili empat variabel yang ada. Halaman pertama akan membahas tentang data Konsumen, halaman kedua akan membahas kelas sosial dan harga dan yang ketiga akan membahas tentang Promosi dan Lokasi dan keempat akan membahas tentang keputusan pembelian rumah. Pertanyaan yang terlampir dalam kuesioner ini akan mewakili tiap-tiap indikator variabel yang telah ditentukan. Pengukuran

variabel sendiri akan dilakukan dengan skala Likert yang menggunakan metode scoring sebagai:

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Skala penelitiannya sebagai berikut:

Skala 1 : Sangat Tidak Setuju

Skala 2 : Tidak Setuju

Skala 3 : Netral

Skala 4 : Setuju

Skala 5 : Sangat Setuju

3.4.3. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, tujuan, dan perasaan. Penggunaan metode ini dengan tujuan agar mendapatkan data yang lebih kaya sehingga hasil penelitian dapat diperkuat dengan fakta di lapangan. Observasi dilakukan selama proses wawancara, penyebaran skala, dan selama peneliti berada di lingkungan disekitar Perumahan Aswaja Regency.

Observasi memiliki macam-macam tipe. Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Ghoni, Fauzan, 2012:165).

3.5. Metode Analisis Data

Agar suatu data yang dikumpulkan dapat bermanfaat, maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Tujuan metode analisis data adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul.

3.5.1. Analisis Kuantitatif

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Analisis data kuantitatif terdiri dari:

3.5.2. Uji Kualitas Data

- Uji Validitas

Untuk mendukung analisis regresi dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya (Azwar, 2000). Pengukuran validitas dapat dilakukan dengan menggunakan 3 pendekatan, yaitu:

1. *Content Validity* Merupakan suatu konsep pengukuran validitas dimana suatu instrumen dinilai memiliki *content validity*, jika mengandung butir-butir pertanyaan yang memadai dan representatif untuk mengukur *construct* sesuai dengan yang diinginkan peneliti.
2. *Criterion- Related Validity* Merupakan konsep pengukuran validitas yang menguji tingkat akurasi dari instrumen yang baru

dikembangkan. Uji *criterion-related validity* dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara skor yang diperoleh dari penggunaan instrumen baru dengan skor dari penggunaan instrumen lain yang telah ada sebelumnya yang memiliki kriteria yang relevan.

3. *Construct Validity* Merupakan konsep pengukuran validitas dengan cara menguji apakah suatu instrumen, mengukur construct sesuai dengan yang diharapkan.

- Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu penelitian pengukur dapat dipercaya (Azwar, 2000). Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliable hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, selama aspek yang diukur dalam dari subjek memang belum berubah.

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliable (andai) jika nilai Cronbach Alpha (α) $> 0,6$ (Nunnally dalam Ghozali, 2006).

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan:

3.5.3.1. Uji Multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. (Ghozali, 2006).

3.5.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data crosssection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini mengandung data yang mewakili berbagai ukuran. (Ghozali, 2006)

3.5.3.3. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji salah satu asumsi dasar analisis regresi berganda, yaitu variabel-variabel independent dan dependen harus didistribusikan normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah data-data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan metode sebagai berikut :

a. Metode grafik

Metode grafik yang handal untuk menguji normalitas data adalah dengan melihat normal probability plot, sehingga hampir semua aplikasi

komputer statistic menyediakan fasilitas ini. Normal probability plot adalah membandingkan distribusi kumulatif data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal (hypothetical distribution). Proses uji normalitas data dilakukan dengan memperhatikan penyebaran data (titik) pada Norma P-Plot of Regression Standardized dari variabel terikat (Santoso, 2000) dimana :

- jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari diagonal atau mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Metode Statistik

Uji statistik sederhana yang sering digunakan untuk menguji asumsi normalitas adalah dengan menggunakan uji normalitas dari Kolmogorov Smirnov. Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel, jika signifikan lebih besar dari alpha 5% maka menunjukkan distribusi data normal.

3.5.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi untuk menemukan atau mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan program komputer SPSS versi 16.0.

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen

berdasarkan nilai variabel independen yang di ketahui (Gujarati, 2003 dalam Ghozali, 2006).

Regeresi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variable bebas mempengaruhi variable terikat. Pada regresi berganda terdapat satu variable terikat dan lebih dari satu variable bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variable terikat adalah minat mahasiswa untuk berwirausaha, sedangkan yang menjadi variable bebas adalah keberhasilan diri, toleransi akan resiko, dan keinginan merasakan kebebasan dalam bekerja.

Model hubungan variabel dalam penelitian ini disusun dalam persamaan atau fungsi sebagai berikut:

$$Y = b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat X : Variabel bebas

B : Koefisien regresi variabel bebas e : Error

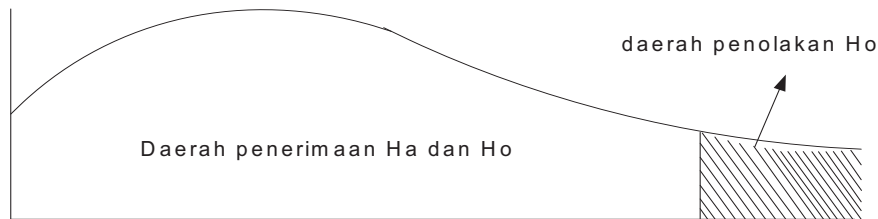
3.5.2.5. Goodness of Fit Model Regresi

Digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regrsi sampel dalam menaksir nilai aktual. Secara statistic, setidaknya hal ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistic F dan nilai statistic t (Ghozali, 2006).

1. Uji F (Uji Signifikan Secara Stimulant)

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua model independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis nol (H0) yang

hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau:



Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (HA) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a : \beta > 0, \beta > 1, \beta > 2, \beta > 3,$$

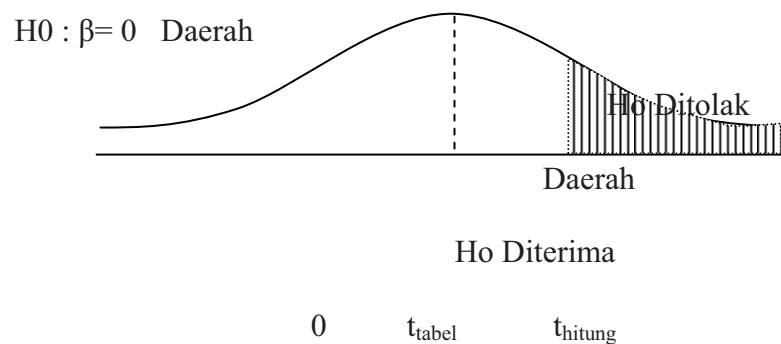
Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen.

Bila $f_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh simultan. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh simultan. Dasar pengambilan keputusannya (Ghozali, 2011) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- Apabila probabilitas signifikansi > 0.10 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Apabila probabilitas signifikansi < 0.10 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Uji t (Uji Signifikan Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variable X dan variable Y, apakah variable X1, X2, X3, X4 benar-benar berpengaruh terhadap variable Y.



Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah suatu parameter (β) sama dengan nol atau $H_0 : \beta = 0$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol atau : $H_a : \beta > 0$

Artinya variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel penjelas. Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh masing-masing variabel X

dengan Variabel Y. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh masing-masing variabel X terhadap Y.

Kriteria pengujian

- $H_0 : X_1 = 0$, Yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- $H_A : X_1 \neq 0$, Yaitu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Sedangkan, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Selain itu koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).